

Pengaruh Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Kerja Driver Maxim Di Kota Makassar

Akbal¹, H.Andi saharuddin², Hasiah³

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar^{1,2,3}

Email: akbalbahry069@gmail.com

Abstract. AKBAL, 2024. The purpose of this study is to find out how application features have an impact on the job satisfaction of Maxim drivers in the city of Makassar. This study uses a quantitative approach with a total of 91 respondents. The driver is sampled by saturation or probability sampling techniques. The results show that the application feature variable has a positive impact on driver satisfaction, with the *t*-count value being greater than the *t*-table (15.172 greater than 0.677) and the significant value being less than 0.05 (0.000 lower than 0.05) features.

Keywords: Application Features, Job Satisfaction.

Abstrak. AKBAL, 2024. Pengaruh Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Kerja Driver Maxim di Kota Makassar. Tesis Program Studi Ilmu Manajemen STIM-LPI Makassar (dibimbing oleh Drs.H.Andi saharuddin.,M.M dan Hasiah,S.E.,M.M). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh fitur aplikasi terhadap kepuasan kerja driver maxim di kota makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden 91 Driver yang dijadikan sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu probabilitas atau sampel acak dengan teknik sampel jenuh, Hasil penelitian ini menunjukkan variabel fitur aplikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan driver dengan nilai *t*-hitung > *t*-tabel (15,172 > 0,677) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Kesimpulan penelitian ini ialah kepuasan tidak semata-mata muncul karena rasa emosional seseorang, namun faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan seseorang seperti fitur aplikasi,

Kata Kunci : Fitur Aplikasi, Kepuasan Kerja.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan manusia, kebutuhan hidup manusia terus meningkat. Dengan pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, ini menyebabkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan ekonomi, seperti tingkat kemiskinan, ketimpangan ekonomi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi yang rendah, ketahanan ekonomi terhadap krisis, akses terhadap pendidikan dan keterampilan. Dengan berbagai masalah ini, manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kepuasan rohani dan fisik untuk bertahan hidup.

Teori psikologi Maslow menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Konflik internal dalam hierarki kebutuhan atau gejala psikologis akan muncul jika kebutuhan ini tidak dipenuhi. Selanjutnya, menurut Maslow (2001), hierarki kebutuhan terdiri dari aktualisasi diri, penghargaan, cinta, keamanan, dan kebutuhan fisik. Kepuasan adalah suatu perasaan yang dirasakan setelah mendapatkan hasil kinerja yang memuaskan. Kepuasan ini juga sangat berpengaruh terhadap kesetiaan atau loyalitas pelanggan tersebut. Menurut beberapa definisi di atas, kepuasan pengguna adalah tanggapan pengguna terhadap kemampuan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan

informasi pelanggan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda tentang kepuasan kerja, tetapi yang lain memberikan definisi yang sama.

Suryani (2022) menggambarkannya sebagai rasa puas yang dirasakan seseorang setelah menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepuasan kerja adalah ketika pekerja merasa nyaman di tempat kerja mereka karena lingkungan kerja mereka mendukung mereka (Suryani, 2022). Disebutkan bahwa mereka merasa nyaman karena ada elemen hubungan interpersonal yang baik di perusahaan, seperti hubungan yang baik dengan teman kerja, hubungan dengan atasan, dan komunikasi dengan orang-orang di dalam perusahaan.

Pertumbuhan teknologi informasi saat ini sudah ke seluruh aspek masyarakat. Dengan adanya teknologi yang semakin maju masyarakat sangat ketergantungan dengan teknologi. Perubahan gaya hidup sering kali menandakan pergeseran budaya. Di dunia saat ini, gaya hidup yang dicirikan oleh kepraktisan dan kesegeraan sedang muncul, yang memengaruhi hampir semua orang di seluruh dunia. Gaya hidup ini terutama diprioritaskan oleh individu. Salah satu bidang signifikan yang dipengaruhi oleh gaya hidup ini adalah industri transportasi. Teknologi saat ini tumbuh dengan kecepatan luar biasa. di berbagai sektor, khususnya dalam teknologi komunikasi. Evolusi yang cepat ini menyederhanakan komunikasi, dan karena globalisasi, kemajuan tersebut dianut oleh negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. perkembangan dalam teknologi komunikasi tidak diragukan lagi akan memengaruhi sektor-sektor lain, seperti ekonomi, yang memungkinkan perusahaan untuk mengefisienkan operasi mereka.

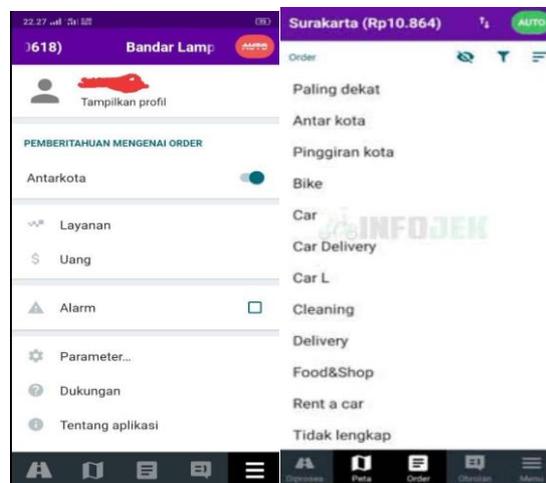
Teknologi dapat membantu orang di seluruh dunia menjalankan kegiatan sehari-hari mereka, seperti bekerja dan belajar (Maritsa et al., 2021). Teknologi merupakan bagian dari domain ilmiah yang berfokus pada analisis sistem yang terintegrasi dalam komputer atau laptop, serta pengembangan alat atau aplikasi yang terhubung ke jaringan untuk dukungan dan bantuan.

Firma transportasi online ini membantu orang melakukan banyak aktivitas sehari-hari. Transportasi online biasanya dioperasikan melalui aplikasi di ponsel dan internet. Empat perusahaan transportasi online yang populer di Indonesia menggunakan kemajuan teknologi ini adalah Gojek, yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia Nadiem Anwar Makxim; Grab berasal dari Malaysia, bersama dengan Maxim dan InDriver, keduanya bermula dari Rusia, merupakan pemain terkemuka di sektor transportasi daring. Banyak pengguna layanan transportasi daring di kota besar di Indonesia yang menganjurkan

perusahaan ini untuk memperluas operasinya dengan memasukkan Kota Padang sebagai lokasi baru transportasi daring.

Menurut (Brand & Terhadap, 2023) Salah satu cara penting untuk maju dan mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah melalui transportasi. karena transportasi adalah prasarana utama bagi kegiatan masyarakat. Salah satu alat transportasi yang ada sekarang yang berkembang pesat saat ini dan diharapkan oleh masyarakat adalah transportasi daring seperti Greb, Gojek Maxim dan lainnya. Berikutnya, industri transportasi Indonesia terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Sekarang ada banyak perusahaan transportasi online yang menawarkan layanan mereka, seperti pemesanan, pembayaran, penilaian layanan, dan banyak lagi.

Kualitas pelayanan dapat dikatakan sebagai seberapa baik harapan atau standar keunggulan yang diharapkan oleh pelanggan dapat dipenuhi dan dijaga oleh penyedia layanan. (Nur Hapizah & Yulia Hendri Yeni, 2024). Aplikasi Maxim memiliki dua belas fitur layanan, termasuk kendaraan, pengiriman (makanan dan toko serta pengiriman), kehidupan (pembersihan, pijatan, dan spa, pengering), mobil (mobil biasa, mobil L, dan kendaraan rentar), cargo, dan layanan tambahan seperti pengecekan kendaraan dan jumper/menghidupkan mesin.



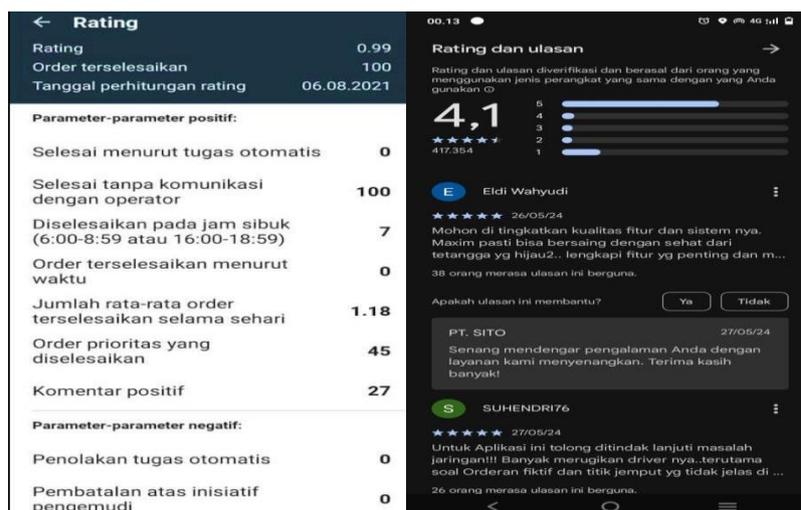
Gambar 1.1

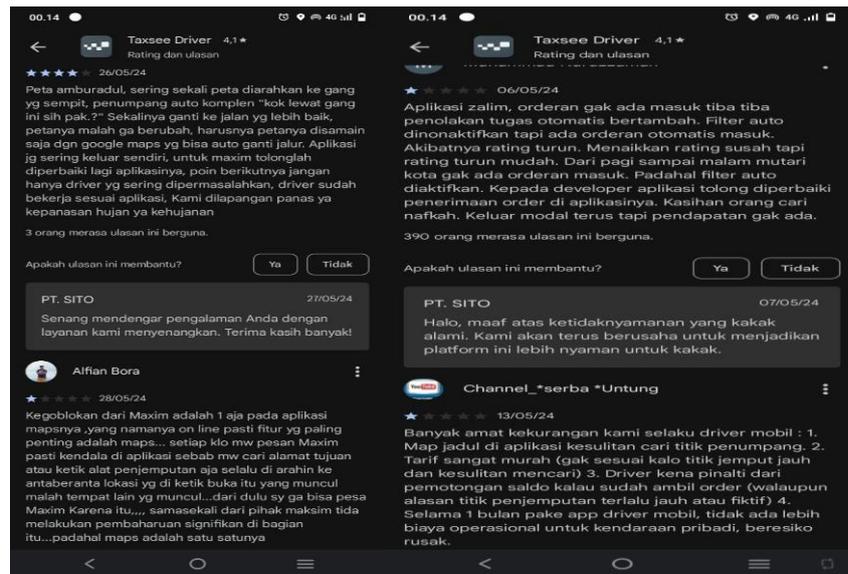
Penggunaan transportasi online semakin digemari karena kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat. Kemudahan yang dirasakan juga salah satunya adalah cukup menggunakan smartphone dengan smartphone tersebut masyarakat atau konsumen dapat langsung memesan ojek dan selanjutnya ojek akan datang menghampiri kita, dan juga disamping itu setelah kita memesan langsung ditarifkan biaya pengantaran yang sesuai dengan tujuan kita. Beda dengan transportasi konvensional yang belum menggunakan

smartphone yang dimana dilakukan dengan cara menelpon terlebih dahulu atau dengan cara kita juga harus menghampiri pangkalan ojek dan tidak mengetahui berapa tarif atau biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tujuan kita. Salah satu transportasi online saat ini yang sedang berkembang adalah transportasi Maxim, Maxim berasal dari layanan taksi online di Chardinsk di Ural, Rusia. Maxim juga bukan hanya layanan taksi online saja akan tetapi semakin berkembang.

Pelayanan transportasi lain seperti ojek atau mobil umumnya. Pada awal tahun 2018 Maxim masuk ke Indonesia dan sudah menyebar luas ke beberapa kota yang ada di Indonesia termasuk salah satunya Kota Makassar. Lokasi kantor maxim terletak di daerah Gowa Kompleks Ruko Citraland Celebes M23, Jl. Tun Abdul Razak berada di Tomblo, Kabupaten Gowa.

Keluhan dari driver atau para pengguna aplikasi taxsee driver maxim yaitu, banyaknya fitur-fitur dalam aplikasi tersebut terkadang menimbulkan kekecewaan karena pelanggaran-pelanggaran yang sebenarnya tidak pernah dilakukan malah muncul dalam fitur aplikasi tersebut, sehingga menurunkan tingkat rating dalam akun dan menyebabkan orderan susah masuk. Seperti pelanggaran yang dimaksud yaitu PTO(Penolakan tugas otomatis), PBO (Pelanggaran berdasarkan order), dan Ulasan negatif. Adapun keluhan yang lainnya yaitu terkadang titik lokasi penjemputan customer tidak tepat sehingga driver maxim susah mencari customernya, dan banyak sekali orderan fiktif yang dapat merugikan driver.





Gambar 2.2

Konsep fisiologi Maslow mengatakan bahwa setiap orang mempunyai kebutuhan yang wajib dipenuhi berdasarkan fenomena di atas. Fitur merupakan bentuk pemenuhan dari kebutuhan, banyaknya fitur ini juga memberikan kepuasan yang tinggi, akan tetapi seiring dengan ketidakpuasan pengguna yang tinggi, fakta ini menjadi sesuatu yang menarik untuk dipelajari.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kebutuhan manusia dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia atau keinginan yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mencapai kepuasan rohani dan fisik untuk bertahan hidup. Menurut teori psikologi Maslow, Setiap individu memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi. Konflik batin atau gejala psikologis dapat muncul jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak dipenuhi (Darmawan et al., 2023).

Mayoritas motivasi dan efektivitas dalam pekerjaan dipengaruhi oleh tiga jenis kebutuhan: pencapaian (penghargaan), afiliasi (hubungan), dan kekuatan (Montalvo, 2015). Sada (2017) menyatakan bahwa kebutuhan dharuriyat adalah kebutuhan yang paling penting. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, keselamatan manusia akan terancam, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Muhtarom (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan mereka. Pertama, adalah pekerjaan yang menantang secara mental, artinya apakah pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan, termasuk guru atau staf, memiliki tantangan atau tidak sama sekali. Pekerjaan yang tidak menantang akan membuat karyawan, termasuk guru atau staf, merasa bosan dan tidak

berhasil. Karena itu, tugas yang diberikan seharusnya menawarkan tantangan secara profesional.

menurut (Wiliandari, 2019) , Menurut istilah "kepuasan kerja", seseorang yang sangat puas dengan pekerjaannya Biasanya, orang yang puas memiliki sikap positif terhadap pekerjaannya, sementara orang yang tidak puas memiliki sikap negatif..

Kepuasan kerja tidak hanya mendorong orang untuk berperilaku baik, seperti menjadi produktif, disiplin, patuh, inovatif, dan suka menolong orang lain (Sunarta, 2019).

Menurut (Rumangkit, 2016) Kepuasan kerja dalam pekerjaan adalah ketika seseorang menikmati pekerjaannya dan mendapatkan pujian untuk hasilnya, penempatan, perlakuan, peralatan, dan kondisi kerja yang optimal. Karyawan yang merasa puas dengan pekerjaan mereka akan lebih fokus pada pekerjaan daripada memikirkan kompensasi. meskipun kompensasi itu penting.

A. Indikator Kepuasan Kerja

Indikator kepuasan menurut (Lupiyoadi et al., 2015) yaitu:

1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna
2. Totalitas Memberikan Layanan
3. Kesenangan dan Kenyamanan

B. Teknologi

Teknologi dapat dijelaskan sebagai struktur, baik fisik maupun non-fisik, yang dibuat dengan tujuan dan upaya untuk mencapai manfaat. Dalam konteks ini, teknologi merujuk kepada perangkat atau mesin yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang nyata. Teknologi merujuk pada semua cara yang digunakan secara logis untuk mengarahkan dan meningkatkan efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Teknologi digunakan untuk memecahkan masalah manusia dengan menerapkan ilmu alam, ilmu perilaku, dan ilmu lain.

Menurut Ali (2022), teknologi adalah proses pembuatan dan penggunaan alat, mesin, material, serta proses yang membantu manusia dalam menyelesaikan masalah.. Namun, menurut Maritsa et al. (2021), teknologi dapat membantu orang di seluruh dunia menjalankan tugas sehari-hari mereka, baik di tempat kerja maupun di dalam pendidikan.

Bambang Warsita (2014), teknologi informasi merujuk pada serangkaian teknologi yang digunakan untuk memanipulasi, memproses, mengakses, menyusun, menyimpan, dan mengubah informasi dalam berbagai cara agar menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi.

C. Transportasi online

Sistem transportasi yang disebut transportasi online menggunakan platform digital dan jaringan internet untuk menghubungkan penyedia transportasi dengan pelanggan.

D. Fitur Aplikasi

Aplikasi atau teknologi yang sudah ada memiliki fitur yang membuat penggunaan aplikasi lebih efisien dan membuat pekerjaan atau kegiatan yang biasanya memakan waktu dan repot menjadi lebih mudah dan efisien.

Fitur, menurut Damayanti dkk. Pada tahun 2023, dapat meningkatkan fungsi dan fitur sebuah produk serta menjadi alasan bagi konsumen untuk memilih produk tersebut. Karena itu, fitur adalah pondasi bagi perusahaan untuk menjelaskan produk yang dimilikinya.

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang terpasang di dalam komputer dan mampu menerima berbagai perintah untuk menjalankan berbagai tugas. Menurut Titus dkk. (2019), aplikasi adalah sebuah program yang memiliki kemampuan untuk memproses data. Aplikasi ini mempunyai berbagai fitur yang terdiri dari beberapa kolom formulir yang didesain dengan baik sehingga membuatnya terlihat menarik dan mudah digunakan.

Menurut Sany dkk. Pada tahun (2015), aplikasi adalah sebuah program komputer yang diciptakan oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas spesifik, seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel. Transportasi online didefinisikan sebagai setiap aktivitas yang dilakukan melalui internet, seperti memesan, melacak rute, membayar, dan mengevaluasi layanan itu sendiri melalui internet (Suradi Geistiar Yoga Pratama 2016). Transportasi didefinisikan sebagai pengiriman barang (muatan) dan orang dari satu tempat ke tempat lain (Kurniawan et al., 2020). menurut (Damayanti et al., 2023) indikator fitur aplikasi yaitu:

1. Tampilan aplikasi
2. Ketersediaan fitur
3. Kemudahan pengguna
4. Kecepatan
5. keamanan

3. METODE PENELITIAN

Oktaviani (2023) menyatakan bahwa Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena menggunakan metode penelitian berbasis filsafat positif, yaitu melihat populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam (Sugiyono, 2008). Dalam studi ini, skala likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi subjek. Skala ini didefinisikan sebagai petunjuk variabel dan digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item instrument. Pertanyaan diberikan kepada responden sebelum mereka memberikan tanggapan atas pertanyaan. Scale Likert menggunakan lima tingkatan untuk menentukan jawaban. Tingkat-tingkat ini dapat berubah menjadi apa pun yang berikut.

Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner, yang memberikan pertanyaan kepada peserta bersama dengan instruksi kuesioner. Studi ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Form Google digunakan untuk membuat survei ini, yang akan didistribusikan melalui link. Teknik Analisis Data yaitu Uji reliabilitas, validitas, dan analisis regresi linear digunakan untuk menganalisis data.

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis regresi linier sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Uji Validitas Variabel X

INDIKATOR X	T HITUNG	T TABEL	KET
X1	0,899	0.677	VALID
X2	0,851	0.677	VALID
X3	0,788	0.677	VALID
X4	0,641	0.677	TIDAK VALID
X5	0,819	0.677	VALID

Menurut uji validitas dari x1 hingga x5 di atas, angka yang ditunjukkan berada di atas 0,677. Ini menunjukkan bahwa semua indikator, kecuali tabel x4, valid. Namun, secara keseluruhan, uji validitas data sudah memenuhi standar.

2) Uji Validitas Variabel Y

INDIKATOR X	T HITUNG	T TABEL	KET
Y1	0,759	0.677	VALID
Y2	0,795	0.677	VALID
Y3	0,745	0.677	VALID

Dari uji di atas validitas yang terlihat Y1 sampai Y3 terlihat angka yang ditunjukkan berada di atas 0,677. artinya, semua indikator dinyatakan valid, dan secara keseluruhan sudah memenuhi standar validitas ke absahan data.

3) Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	2

Dari hasil uji realibilitas pada variabel x terhadap y menunjukkan bahwa cronbach` Alpha 0,825 > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas semua bisa dipercaya atau reliabel.

4) Uji Korelasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,357	,625		5,371	,000
	Total_X	,448	,030	,851	15,172	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

berdasarkan hasil komputerisasi dan pengolahan yang dilakukan menggunakan program spss versi 26.0 maka dapat di asumsikan bahwa nilai t statistik sebesar 15,172 menunjukkan bahwa hubungan antara fitur aplikasi sangat kuat terhadap kepuasan kerja dengan kata lain hipotesa dapat diterima Karena berada dibawah 0,05 angka signifikansinya atau 0,000.

5) Uji Annova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254,130	1	254,130	230,174	,000 ^b
	Residual	97,159	88	1,104		
	Total	351,289	89			
a. Dependent Variable: Total_Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X						

Berdasarkan hasil uji f dengan aplikasi spss versi 26.0, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000(p<5%) dengan nilai f statistik 230,174 menunjukkan bahwa, Hal ini berarti terdapat pengaruh yang kuat variabel X (fitur aplikasi) terhadap variabel Y (kepuasan kerja)

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 3,357 + 0,448 + 0,05$$

Dimana :

Y = kepuasan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = fitur aplikasi

e = Standart Error

Persamaan regresi yang disebutkan sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta $a = 3,357$ jika fitur aplikasi meningkat satu point maka kepuasan kerja meningkat sebesar 0,448.

B. Pembahasan

Berdasarkan fenomena yang terjadi, konsep fisiologi Maslow bahwa manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Fitur merupakan bentuk pemenuhan dari kebutuhan tersebut, banyaknya fitur ini juga memberikan kepuasan yang tinggi, akan tetapi seiring dengan ketidakpuasan pengguna yang tinggi, fakta ini menjadi sebuah fenomena yang membuat penulis tertarik untuk mengkajinya, sehingga mengangkat judul (Pengaruh Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Kerja Driver Maxim di Kota Makassar).

Penulis tertarik mengkaji apakah betul fitur aplikasi berpengaruh terhadap kepuasan driver maxim di kota makassar, Dengan usaha semaksimal mungkin, penulis berhasil mengumpulkan data dari sampel yang sebelumnya sudah ditetapkan berdasarkan jumlah populasi dengan menggunakan kuesioner kemudian data tersebut diolahnya dengan spss 26.0 dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa fitur aplikasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja driver Maxim di Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji yang dilakukan pada bagian coefficient dengan menggunakan program spss versi 26.0 maka dapat di asumsikan bahwa nilai t statistik sebesar 15,172 menunjukkan bahwa hubungan antara fitur aplikasi sangat kuat terhadap kepuasan kerja dengan kata lain hipotesa dapat diterima Karena berada dibawah 0,05 angka signifikansinya atau 0,000.

Adapun hasil uji Anova yang dilakukan dengan menggunakan program spss versi 26.0, maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000($p < 5\%$) dengan nilai f statistik 230,174 menunjukkan bahwa, Hal ini berarti terdapat pengaruh yang kuat variabel X (fitur aplikasi) terhadap variabel Y (kepuasan kerja).

5. KESIMPULAN

Kepuasan kerja adalah ketika karyawan dan staf merasakan keadaan emosional yang menyenangkan terhadap pekerjaan mereka. Kepuasan kerja adalah ketika seorang karyawan merasa puas terhadap pekerjaannya. Namun dalam penelitian ini yang membahas hubungan antara variabel X (fitur aplikasi) dan variabel Y (kepuasan kerja) memberikan

hasil penelitian bahwa kepuasan tidak semata-mata muncul karena rasa emosional seseorang, namun faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap kepuasan seseorang seperti fitur aplikasi, fitur aplikasi yang baik sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja driver walaupun tak semua driver menerima hal itu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. (2022). Kabupaten Sidenreng Rappang. 514–525.
- Apriliani, F., & Kusumawati, S. K. A. (2014). Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kc Bandar Jaya). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 17(1), 5.
- Arifah, F. N., Rosidi, A., & Fatta, H. Al. (N.D.). Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi Opac Perpustakaan Stmik Amikom Yogyakarta. 46–56.
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, Xv, 84–96. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.91>
- Brand, D. A. N., & Terhadap, T. (2023). Pengaruh Harga , Kualitas Pelayanan , Brand Pengguna Maxim Di Palembang Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar Kesarjanaan Pada Program Studi Manajemen Jenjang Pendidikan Strata 1 Disusun Oleh : Sania Eka Febriyanti Universitas Multi Data Palembang.
- Damayanti, H., Sunindyo, A., & Wahyuni, M. (2023). Analisis Kebutuhan Nasabah Atas Fitur Aplikasi Bima Mobile Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. *Keunis*, 11(1), 51. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V11i1.3750>
- Darmawan, I., Wahab, A. A., & Hikam, A. I. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Shaf Karya Ima Madani: Teori Kebutuhan Maslow. *Jurnal Bindo Sastra*, 7(1), 17–26. <https://doi.org/10.32502/Jbs.V7i1.5658>
- Firmansyah. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques In Research Methodology : Literature Review. 1(2), 85–144.
- Ghozali, I. (2018). . Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kurniawan, M. A., Jalan, M. T., Transportasi, P., Bali, D., Samsam, D., Keselamatan, M., Jalan, T., Keselamatan, P., & Jalan, T. (2020). Tingkat Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi. 1(2), 51–58.
- Lupiyoadi, B. A. B., Pengguna, A. K., & Pengguna, D. K. (2015). No Title.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal*

- Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 18(2), 91–100.
<https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V18i2.303>
- Maslow, A. (2001). A Theory Of Human Motivation The Basic Needs. Marketing: Critical Perspectives On Business And
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ib1jgaguwqwc&oi=fnd&pg=pa321&dq=Maslow&ots=3bucmexbyp&sig=Q_Eymtszp-4g7fk_4k5x4vjuqao
- Montalvo, L. E. R. (2015). No Title? _____
_____. Ekp, 13(1), 21–42.
- Muhtarom, A. (2020). Kepuasan Kerja dan Komitmen Kerja (Tinjauan Teori dan Implementasi Manajemen pada Guru dan Staf di Sekolah). Tarbawi, 1(01), 133–143.
- Nur Hapizah, & Yulia Hendri Yeni. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan, Fitur Layanan Aplikasi Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Jasa Maxim Bike Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi Di Kota Padang. Journal Publicuho, 7(1), 293–300. <https://doi.org/10.35817/Publicuho.V7i1.355>
- Oktaviani. (2023). Subur, Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt . Inti Indosawit. 3(1).
- Rumangkit, S. (2016). Analysis Teori Herzberg terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Gema, 8(2), 175–185.
- Sada, H. J. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Pendahuluan Hidup Dalam Masyarakat Adalah Sebuah Pilihan , Tentunya Banyak Konsekuensi Muncul , Bahkan Tidak Luput Dari Berbagai Macam Kendala-Kendala Sosial Yang Terjadi Dalam Masyarakat Tersebut . 8(Ii), 213–226.
- Sany, E., Tetap, D., Nurdin, S., & Jambi, H. (2015). Aplikasi Data Stok Obat Pada Apotek Asiapharm Jambi Berbasis Web. 2013, 12–17.
- Sugiyono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya Kepuasan Kerja. Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi, 16(2), 63–75. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27421>
- Suradi Geistiar Yoga Pratama*, A. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Diponegoro Law Journal, 5(Vol 5, No 3 (2016): Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016), 1–19.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/Dlr/article/view/12128>
- Suryani, N. K. (2022). Kepuasan Kerja: Pengaruhnya Dalam Organisasi. Jurnal Imagine, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.35886/imagine.v2i2.491>
- Titus, A. K., Nasrul, R. H., & Fatim, N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan | Kinaswara | Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK). Prosiding Seminar

Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK), 2(1), 71–75.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1073>

Wiliandari, Y. (2019). Kepuasan Kerja Karyawan. *Society*, 6(2), 81–95.
<https://doi.org/10.20414/society.v6i2.1475>